

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada riset ini peneliti memakai yang tergolong ke dalam pendekatan dengan deskripsi dan analisis permasalahan, kejadian, keyakinan, sikap serta tindakan sosial dari segi perorangan atau peranggotaan.⁶⁷ Jadi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana memberikan gambaran deskriptif mengenai penelitian Implementasi Pembelajaran IPS Kelas V Berbasis Budaya Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Darul Swasta Huda Barito Kuala.

Bogdan dan Tailor dalam Moeleong, memaparkan bahwa pendekatan kualitatif kenal dari sistematika riset untuk pengasilan data naratif yang meliputi kalimat tertulis, perkataan, dan wujud dari aktivitas ketetapan.⁶⁸ Pendekatan ini memiliki tujuan dalam menganalisa permasalahan mengenaiapa yang didapatkan oleh subjek riset contohnya tindakan, penyemangat, dan pengalaman, serta perspektif yang didapatkan secara menyeluruh dan disusun dengan kalimat. Bahasa, dan menggunakan variasi metode alamiah.⁶⁹ Dengan demikian, riset deskriptif peneliti ini menginginkan perwujudan dari sebuah permasalahan, sifat khusus, tidak untuk memaparkan hubungan antar variabel.⁷⁰

Riset ini mempunyai tipe riset lapangan (*field research*) yang memakai berita yang diperoleh dari subyek riset atau disebut disebut responden dan informan dengan melewati alat untuk mengumpulkan data misalnya angket, pengamatan, wawancara dan dokumentasi.⁷¹

⁶⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 328

⁶⁸ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

⁶⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

⁷⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan :Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 59.

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13–14.

Tujuan dari digunakannya riset deskriptif kualitatif yang ialah untuk mendapatkan penjelasan tentang implementasi prosedur pembelajaran, hubungan antara guru, anak didik, dan media belajar yang dipakai terkhusus pada minat belajar anak didik untuk budaya lokal Kalimantan Selatan. Selain itu, dengan riset ini didambakan bisa melihat penerapan mekanisme pembelajaran antara guru dan siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa di MIS Darul Huda Ibtidaiyah Barito Kuala.

B. Desain Penelitian

Desain riset merupakan taktik riset untuk analisis permasalahan sebelum perencanaan berakhir dengan menyatukan data guna meraih sasaran riset secara maksimal.⁷² Pada riset ini ditemui beberapa tahap mekanisme penerapan yang dijalani berpegang kepada pedoman yang dijalankanyaitu:

1. Pengamatan utama riset
2. Penetapan permasalahan
3. Formulasi masalah
4. Sasaran riset
5. Kajian teori
6. Menghimpun data
7. Data utama
8. Data kedua
9. Pengelohan data
10. Analisis dan Pemaparan data
11. Rangkuman dan saran

Berkenaan dengan jenis desain riset yang dijalankan peneliti antara lain desain ini memakai riset deskriptif kualitatif sebab disini peneliti mendambakan untuk mengungkap fakta mengenai “Implementasi Pembelajaran guru IPS Kelas V untuk mencapai penerapan belajar siswa pada mata pelajaran IPS berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Darul

⁷²Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 54

Swasta Huda Barito Kuala” untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran IPS yang ada di MIS Darul Huda Ibtidaiyah Barito Kuala terkait implementasi pembelajaran IPS kelas V Berbasis Budaya lokal yang dijalankan oleh guru wali kelas V.

C. Setting Penelitian

Riset ini dikhususkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala yang berlokasi di Jalan Taman Sari Bunga Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Dengan motif peneliti menentukan tempat ini, sebab di sekolah tersebut mendukung adanya prosedur riset yang dijalankan peneliti mengenai “Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Budaya Lokal Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Barito Kuala” dan tidak pernah dijumpai riset yang sama di sekolah ini. Maka dari itu peneliti ditarik untuk melakukan penelitian mengenai tersebut. Informasi yang terhubung kepada riset ini yang dijalankan peneliti berkaitan dengan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Informan ialah individu yang akan dimintai penjelasan oleh pewawancara dan dipandang sebagai individu yang sudah memegang dan menguasai data, penjelasan, dan kenyataan dari sebuah objek riset yang akan dilakukan oleh peneliti. Informan dari riset ini bermula dari wawancara langsung yang disebut narasumber. Penentuan sejumlah informan oleh peneliti dengan mempertimbangkan sasaran tertentu agar mereka mengendalikan objek di riset ini. Teknik *purposive sampling* merupakan strategi yang diperoleh dari sejumlah individu yang dipandang cocok dalam dimintai penjelasan sehingga akan mempercepat peneliti untuk mengeksplor objek yang diteliti.

Menurut Hendarsono informasi adalah penelitian meliputi dua macam yaitu:⁷³

1. Informan kunci, ialah individu yang sudah menguasai dan mempunyai macam-macam permulaan dari penjelasan pokok yang dibutuhkan untuk riset ini. Saksi kunci yang peneliti peroleh yaitu kepala sekolah dan wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Daru Huda.
2. Informan utama, ialah individu yang ikut serta secara langsung melalui komunikasi sosial tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Saksi utama pada riset ini dijalankan dengan wali kelas dan guru dari kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda.

Melakukan perjalanan untuk mengumpulkan penjelasan maka peneliti membutuhkan informan yaitu guru kelas V yang mengajar Pendidikan IPS guru atau wali kelas dan sedikit anak didik kelas V. Pendapat peneliti sejumlah informan tersebut telah melambangkan dari fokus riset ini. Peneliti menerima informan itu sebab memiliki peran yang penting pada riset ini yang menolong peneliti memperoleh penjelasan yang akurat.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data tergolong dalam perolehan dari catatan peneliti, berwujud kenyataan/angka sehingga bisa diolah untuk bahan dalam mendeskripsikan sebuah berita yang telah diperoleh.⁷⁴ Data tergolong dalam kefaktualan yang peneliti himpun dalam pemecahan permasalahan dan untuk menjawab pertanyaan riset. Data riset bisa bermula dari berbagai sumber yang dihimpun oleh peneliti dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan teknik berbeda.⁷⁵ Perpres RI no. 39 tahun 2019 mengenai 1

⁷³ S H Sondak, R N Taroreh, dan Y Uhing, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019), 671-680.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rinekas Cipta, 2006), 161.

⁷⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Data Indonesia, SK No. 004186 A BAB 1 ayat 2 menguraikan jika sebuah data itu termasuk ke dalam pencatatan dari perolehan kenyataan dan penjelasan berupa simbol, dokumentasi, angka, suara, karakter dan bunyi yang menunjukkan kondisi sesungguhnya dan memperlihatkan sebuah gagasan, keadaan, aktivitas, dan objek.⁷⁶ Jadi menurut saya data adalah sebuah informasi yang didapatkan oleh peneliti dari variasi sumber yang dikumpulkan untuk menjadikan suatu bahan untuk memecahkan permasalahan ataupun pertanyaan, kumpulan data tersebut berupa fakta atau deskripsi berupa angka bukan suatu data yang dibuat secara asal, tetapi merupakan kumpulan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Cocok mengenai fenomena yang diteliti, maka ada dua jenis data yang dialami pada riset ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer,

Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari informan riset yang dihimpun secara langsung dari sumber utamanya. Data utama termasuk ke dalam data paling asli, sehingga tidak mendapatkan perlakuan perubahan sekalipun.⁷⁷ Untuk memperoleh data utama peneliti wajib menjalankan secara langsung riset ini guna menghimpun data secara langsung yaitu dari hasil wawancara, data ini diperoleh langsung dari informan riset, yaitu data dari hasil wawancara langsung yang berasal dari guru yang mengajar mata pelajaran IPS di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda.

b. Data sekunder,

Data kedua ialah data yang didapatkan dengan melihat, mempelajari, mengerti, dan membaca melewati variasi media seperti jurnal, buku, koran, artikel, atau arsip.⁷⁸ Menurut Sugiyono dan Jose

⁷⁶Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia* (Jakarta, 2019), 2.

⁷⁷Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019), 671-680.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabet, 2014), 131.

Beno dkk, menjelaskan bahwa data kedua dapat berasal dari data tidak langsung guna menyuguhkan kelengkapan kepada pengumpul data. Data kedua di riset ini didapatkan dari variasi literatur baik internet, arsip, jurnal dan lain sebagainya yang mempunyai keterikatan dengan riset ini sehingga dapat memperjelas dan menyokong riset.⁷⁹ Permulaan data kedua dipakai peneliti disini ialah buku, dokumen, jurnal atau arti kecocok dengan kajian yang peneliti kaji di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda.

2. Sumber Data

Sumber data pada riset ini merupakan topik yang didapatkan.⁸⁰ Sumber yang dijalankan oleh peneliti ialah riset yang mencakup kalimat dan perilaku, selebihnya topik tambahan berwujud dokumen dan tulisan, gambar, dan statistik. Sumber data utama dihimpun melalui catatan yang ditulis maupun rekaman gambar, suara, dan video. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran IPS di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda, sebagai orang yang akan memberikan data pokok. Sedangkan sumber data pendukung bermula dari dari sumber tertulis berwujud buku, artikel ilmiah, arsip, naskah pribadi dan catatan resmi.⁸¹ Peneliti menganggap informan sebagai individu yang mampu menyuguhkan pelengkap data mengenai siswa, kepek atau yang berhubungan dengan subjek riset.

Sehubungan dengan ini sumber data utama yang dibutuhkan oleh peneliti ialah perolehan wawancara dengan cara merekam, menulis dan mengambil foto dari informan di Madrasah Ibtidaiyah Swata Darul Huda Barito Kuala. Sedangkan sumber data pelengkap yang dibutuhkan olya itu berawal dari buku dan artikel ilmiah.

⁷⁹ Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kegiatan EksporInpor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang TelukBayur)," *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022), 117-126.

⁸⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 172.

⁸¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini dijumpai variasi Teknik untuk pengumpulan data yang dijalani oleh peneliti antara lain, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah penilikan dan rekaman yang disusun untuk mengetahui karakter yang muncul dari objek riset.⁸² Pengamatan tergolong kepada Teknik penilaian yang dijalankan dengan memperhatikan langsung permasalahan secara sistematis untuk mendukung data yang diteliti.⁸³

Pengamatan riset ini dijalankan dengan golongan pengamatan non partisipan, sehingga peneliti tidak ikut serta secara langsung untuk kegiatan yang diamati.⁸⁴ Peneliti menjalankan Teknik ini guna mendapatkan data langsung mengenai kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala terkait implementasi pada mata pembelajaran IPS kelas V berbasis budaya lokal.

2. Wawancara

Wawancara termasuk ke dalam teknik penghimpunan data yang dijalankan dengan menyerahkan pertanyaan kepada informan dengan langsung.⁸⁵ Dalam riset, wawancara dikategorikan sebagai mekanisme tanya jawab antara informan kunci dan utama secara lisan dengan bertemu langsung untuk memperoleh data yang diinginkan.⁸⁶

Peneliti menghimpun data pada riset ini dengan menjalankan prosedur wawancara terstruktur untuk mengetahui tentang Implementasi Pembelajaran IPS Kelas V Berbasis Budaya Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala, dimana pada wawancara yang tersusun ini, peneliti memperoleh data dengan menyuguhkan prosedur riset dalam wujud pertanyaan tertulis yang telah disusun sedemikian rupa sebagai pegangan untuk wawancara, selanjutnya setiap

⁸²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

⁸³Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Grasindo, t. t.), 16.

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

⁸⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 67.

⁸⁶Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

pertanyaan di dalam untuk memperoleh penjelasan yang lebih lengkap dan rinci.⁸⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menghimpun data mengenai yang ada hubungannya dengan topik yang diteliti meliputi arsip, transkrip prasasti, agenda, dan buku.⁸⁸ Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data dan sejumlah data yang disediakan dengan wujud catatan, naskah, gambar, benda, laporan, harian.⁸⁹ Teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti adalah data dalam wujud kejadian, kondisi, dan permasalahan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui tulisan, foto atau gambar.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas V c. Siswa	a. Pengamatan b. Wawancara c. Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Guru Kelas v b. Siswa	a. Pengamatan b. Wawancara c. Dokumentasi

⁸⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 270.

⁸⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁸⁹Fitria Widiyanti Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73.

3.	Profil sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Kepala sekolah b. Dewan Guru	d. Observasi e. Dokumentasi
----	--	------------------------------------	--------------------------------

G. Instrumen Penelitian

Prosedur riset merupakan sarana yang nantinya dijalankan guna menghimpun, menelaah, dan mengidentifikasi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, mampu ditarik kesimpulan bahwa prosedur riset termasuk ke dalam sarana untuk menjalankan topik yang diteliti sehingga dapat akurat dan maksimal.⁹⁰ Adapun prosedur yang dijalankan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Lembar pengamatan yang dijalankan peneliti dalam kondisi pengamatan guna menolong diri sendiri, sehingga memperoleh data yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran IPS Kelas V Berbasis Budaya Lokal meraih sasaran pembelajaran pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.

Tabel 3 2 Observasi

NO	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Bagaimana implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Persiapan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran
2.	Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito	Fasilitas belajar

⁹⁰Hamni Fadillah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, 4. No. 1 (2016), 59-75. <https://doi.org/10.24952.masharif.v4i1721>.

	Kuala.	
--	--------	--

2. Wawancara

Wawancara pada riset ini dijalankan peneliti untuk guru wali kelas V dan siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala guna bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

a. Kriteria wawancara guru wali kelas V

Tabel 3 3 Kisi-kisiwawancara guru wali kelas V

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Bagaimana implemtasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Persiapan guru b. Persiapan peserta didik

d. Kriteria wawancara siswa-siswi kelas V

Tabel 3 4 Kisi-kisi wawancara siswa-siswi kelas V

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Bagaimana implementasi pembelajaran IPS Kelas V berbasis budaya lokal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.	a. Persiapan pembelajaran b. Hubungan pelaksanaan dalam proses pembelajaran. c. Kesiapan dalam menerima materi

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data yang mana berkaitan dengan data-data situasi dan kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.

- a. Dokumentasi tentang profil di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.
- b. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.
- c. Dokumentasi tentang mekanisme aktivitas belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data termasuk ke dalam prosedur yang dijalankan guna menata rincian data pada sebuah tingkatan, pola, dan satuan yang utama sehingga mudah dimengerti.⁹¹ Sugiyono menguraikan bahwa analisis data ialah mekanisme untuk menelaah dan menghimpun data dengan terstruktur dari perolehan wawancara, naskah lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat diorganisasikan kepada golongan dan dideskripsikan dalam potongan yang kemudian disintesis agar dapat memilah nama yang dibutuhkan dan dipelajari serta dapat menarik rangkuman agar mudah dimengerti oleh orang lain.⁹²

Aktivitas analisis berdasarkan Miles dan Huberman, meliputi 3 tahap aktivitas yang dikehendaki secara bersama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.⁹³ Pada riset yang dijalankan ini, Teknik analisis data didapat kandi arsip berupa pernyataan dan penjelasan bukan berupa angka-angka, yaitu meliputi:

⁹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung Alfabeta, 2015), 334

⁹³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 (Juni 2018), 83.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu ialah upaya untuk menjalankan guna memperkuat, berfokus pada permasalahan, dan membuang hal yang tidak berguna sehingga dapat mengatur data dengan maksimal untuk memperoleh keutamaan temuan. Mekanisme ini berjalan sampai laporan terakhir selesai. Oleh karena itu, reduksi data ialah prosedur untuk menseleksi, menterjemahkan guna menyerderhanakan dan membuat abstrak dari data asli.

Reduksi data juga merupakan proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. data yang telah diseleksi dan di sederhanakan, peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahan.

2. Penyajian data

Disajikannya data digolongkan ke dalam aktivitas untuk memaparkan data dengan menggunakan himpunan informasi yang diperoleh, kemudian disusun untuk memudahkan peneliti dalam mengerti data yang disajikan, sehingga hal ini akan mempercepat dalam melaksanakan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dijalankan ketika peneliti sudah mengakhiri perolehan riset dan pemaparan data, sehingga dapat menjalankan penarikan kesimpulan yang disuguhkan dengan wujud narasi. Penarikan kesimpulan dijalankan dengan berkelanjutan di lapangan terutama pada riset kualitatif seperti merangkum segala keterangan dari penjelasan, perspektif, pola, dan sebab akibat serta kesimpulan dari riset yang dapat diungkap melalui ungkapan yang terbuka.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya akan dijalankan tahapan guna mengendalikan data dengan variasi teknik misalnya sebagai berikut:

Editing adalah aktivitas yang dijalankan peneliti untuk menulis ulang seluruh data yang telah diperoleh bertujuan untuk melihat sempurnanya data yang dibutuhkan. Riset ini awalnya menelaah seluruh data yang ada melewati aktivitas yang dijalani meliputi pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sehingga mampu menggolongkan data yang tepat dengan jenisnya.

Klasifikasi data termasuk ke dalam menggolongkan jenis data yang selaras dengan kebutuhan riset dalam hal ini berarti sudah disusun dan dirincikan secara matang. Sedangkan interpretasi data disebut dengan rutinitas guna menyuguhkan pernyataan dan terjemahan yang berhubungan dengan data yang dipaparkan. Ini bertujuan untuk tidak menyulitkan dalam memahami arti yang tidak meliputi penerjemahan deskriptif kualitatif yang bermakna bahwa analisis data diperoleh didasarkan atas keahlian peneliti untuk menyelaraskan dan mengaitkan dengan kenyataan, penjabaran dan data.

Verifikasi ialah prosedur pemeriksaan seluruh data dan informasi yang didapatkan agar ditindak lanjuti lebih dalam lagi saat validitas data, sehingga dapat divalid dan dipakai. Mekanisme ini membedakan antara 2 atau lebih pemakaian tes penunjang dalam menetapkan ketetapan dan keunggulan informasi.

5. Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengorganisasikan data sehingga mudah dipelajari dengan cara memilah data yang sudah dihimpun untuk mendapatkan data penting sehingga analisis data dapat sesuai dengan prosedur. Selain itu, dapat dirincikan mengenai upaya yang resmi dalam menetapkan topik dan menelaah gagasan yang didapatkan dari perolehan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi agar dapat dipaparkan secara rinci untuk menggambarkan keterkaitan satu sama lainnya.

I. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dijalankan apabila seluruh data sudah dikumpulkan dengan maksimal.⁹⁴ Pada riset ini prosedur data di jalan dengan cara:⁹⁵

1. Kumpulan data dari variasi sumber di lapangan yang didapatkan dari perolehan wawancara dengan objek dan topik yang diteliti.
2. Editing, termasuk ke dalam telaah ulang data yang didapatkan di lapangan guna mendapatkan data yang tepat dan menghapus data yang tidak dibutuhkan.
3. Penggolongan ini merupakan tahap dimana peneliti merinci data yang didapatkan dari jenis permasalahannya agar terperinci sesuai aturan sehingga mudah dimengerti.
4. Penggambaran, termasuk ke dalam penjabaran data yang sudah didapatkan yang berwujud laporan tertulis.
5. Menafsirkan, ialah interpretasi data yang sudah diproses guna mempermudah dalam memahami.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur riset dilakukan melewati sejumlah fase, yaitu sebagai berikut:

1. Fase Permulaan

- a. Pengkajian pustaka dan menjalankan studi permulaan guna memperoleh penjabaranyang tepat dengan topik riset
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam pengajuan desain proposal skripsi serta persetujuan judul riset

2. Fase Persiapan

- a. Menjalankan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui
- b. Menjalankan pembaharuan proposal skripsi yang sudah dipaparkan sebelumnya
- c. Merencanakan prosedur penghimpunan data yaitu panduan wawancara

⁹⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

⁹⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 124.

- d. Bekonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai panduan wawancara yang dipergunakan dalam menjalankan riset
- e. Memohon perizinan dengan pihak jurusan guna menjalankan riset
- f. Memberikan surat riset dengan pihak Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala guna memohon perizinan dalam menjalankan dengan anak didik dan guru di sekolah tersebut.

3. Fase Implementasi

- a. Menjalankan prosedur data kepada subjek riset
- b. Menghimpun data yang telah disuguhkan oleh subjek
- c. Memproses data serta menelaah data

4. Fase Penyusunan Laporan Riset

- a. Merangkai laporan riset
- b. Memberikan dengan dosen pembimbing guna dilakukannya perbaikan agar diizinkan untuk diujikan
- c. Memproduksi dan menambah laporan yang diujikan

K. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan dibutuhkan untuk riset kualitatif sebab risetnya memiliki karakter sebagai penemuan, sehingga peneliti dapat bertanggung jawabakan riset ilmiah ini. Guna mengetahui data yang sudah diperoleh melewati variasi sumber data, maka peneliti menjalankan triangulasi sumber guna memeriksa kredibilitas data dengan menganalisisnya agar memperoleh rangkuman dari bermacam-macam sumber. Teknik triangulasi dipergunakan dalam memeriksa kredibilitas data yang dijalankan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.⁹⁶ Dengan tempat penelitian yang akan di teliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Huda Barito Kuala kepada sejumlah subjek yang akan di teliti yaitu wali kelas V selaku pengajar mata pelajaran IPS, kepala sekolah, dan anak didik.

⁹⁶Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t), 216-219